

**PENGARUH SIKAP SKEPTISISME, KECERDASAN EMOSIONAL,  
DAN PENGUNGKAPAN *KEY AUDIT MATTER'S*  
TERHADAP KUALITAS AUDIT**



Skripsi Oleh:

**GREGORIUS WISNU SUPRIYATNO**

**01031281924043**

**Jurusan Akuntansi**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**  
**PENGARUH SIKAP SKEPTISISME, KECERDASAN EMOSIONAL, DAN**  
**PENGUNGKAPAN *KEY AUDIT MATTER'S* TERHADAP KUALITAS AUDIT**

Disusun oleh:

Nama : Gregorius Wisnu Supriyatno  
NIM : 01031281924043  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

: 12 Juli 2024



Agil Novriansa, S.E., M.Sc., Ak  
199011292018031001

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Pengaruh Sikap Skeptisisme, Kecerdasan Emosional, dan Pengungkapan  
Key Audit Matter's Terhadap Kualitas Audit**

Disusun Oleh :

Nama : Gregorius Wisnu Supriyatno  
NIM : 01031281924043  
Jurusan : Akuntansi  
Mata Kuliah Skripsi : Pengauditan

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada Senin, 5 Agustus 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Indralaya, 09 September 2024

Pembimbing,



Agil Novriansa, S.E., M.Sc., Ak.  
NIP. 199011292018031001

Penguji,



Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 198207032014042001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA.  
NIP. 197212152003122001

**ASLI**  
JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI UNSR

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Gregorius Wisnu Supriyatno

NIM : 01031281924043

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

### **PENGARUH SIKAP SKEPTISISME, KECERDASAN EMOSIONAL, DAN PENGUNGKAPAN *KEY AUDIT MATTER'S* TERHADAP KUALITAS AUDIT**

Pembimbing : Agil Novriansa, S.E., M.Sc., Ak

Tanggal Ujian : 5 Agustus 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 26 September 2024  
Pembuat Pernyataan,



Gregorius Wisnu Supriyatno  
01031281924043

## **MOTTO**

***“AD MAIOREM DEI GLORIAM”***

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini kupersembahkan untuk Tuhan Yang Maha Esa, kedua orangtuaku tercinta, kakak ku tersayang, keluarga besarku yang telah mendorong penulis serta sahabat terbaikku, teman-teman seperjuangan, dan almamater Universitas Sriwijaya

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat Rahmat dan penyertaan-Nya penulis dapat menyelesaikan kepenulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Sikap Skeptisisme, Kecerdasan Emosional, dan Pengungkapan *Key Audit Matter’s* terhadap Kualitas Audit”. Pada tulisan skripsi ini membahas bagaimana pengaruh dari sikap skeptis, kecerdasan emosional dari seorang auditor yang dapat mempengaruhi kinerja auditor yang diukur berdasarkan kualitas auditnya. Tidak hanya itu, penulis juga berusaha melihat implementasi atas standar audit baru mengenai *key audit matter’s* dikalangan auditor.

Penulis menyadari berbagai kesulitan, tantangan, serta masih terdapat kekurangan dan keterbatasan yang harus dihadapi dalam proses kepenulisan skripsi ini. Namun, berkat bantuan, doa, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak akhirnya dapat diselesaikan dengan maksimal. Meskipun demikian, penulis menyadari kepenulisan skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. penulis juga berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang dilibatkan serta refrensi akademis bagi para pihak yang membutuhkan.

Palembang, 26 September 2024

Penulis



Gregorius Wisnu Supriyatno

01031281924043

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam proses penelitian hingga penyusunan skripsi, penulis mendapatkan banyak bantuan, bimbingan dari berbagai pihak sehingga selesailah skripsi ini. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas karunia dan penyertaannya dapat membuat saya menyelesaikan skripsi ini dengan semaksimal mungkin;
2. Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE. M.Si., selaku Rektor Universitas Sriwijaya dan jajarannya;
3. Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya beserta jajarannya;
4. Ibu Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi;
5. Bapak Drs. H. Burhanuddin, M. Acc., Ak dan Bapak Agil Novriansa, S.E., M. Sc., Ak., CA., ACPA. selaku Dosen Pembimbing Proposal Penelitian dan Skripsi, yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan membantu serta menyemangati Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
6. Ibu Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak selaku penguji ujian komprehensif saya yang telah memberikan masukan dan perbaikan agar skripsi saya lebih baik;
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu akademis yang sangat bermanfaat selama kegiatan perkuliahan;
8. Kak Adi dan Mba Layla serta seluruh Staff dan Karyawan Administrasi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu melancarkan seluruh administrasi saya;

9. Kedua orang tua yang telah membantu, mendoakan, mendorong, dan mengorbankan serta pengertian kepada penulis dalam proses kepenulisan yang panjang ini;
10. Keluarga ku yang lainnya, kakak, mbah, om, tante, cici, dan koko yang telah menjadi penyemangat dan pendorong untuk menyelesaikan studi penulis;
11. Sahabat-sahabat terdekat, M. Octavio dan Lili Gomulia yang selalu mendengarkan keluh kesah serta membantu kesulitan penulis;
12. Sahabat-sahabat lainnya, Dandy, Agung, Osa, Tiara, Aurel, Arum, Federico dan Alma yang selalu dapat diandalkan menjadi tempat bertanya dan penyemangat bagi penulis;
13. Teman-teman, kakak-kakak, dan adik-adik BO KEIMI yang telah menjadikan saya seorang yang lebih baik lagi dalam bekerja dan saya ucapkan terima kasih telah menjadi partner dalam kepengurusan saya;
14. Para responden, kantor akuntan publik yang telah berpartisipasi atau belum dapat berpartisipasi dalam penelitian ini saya ucapkan terima kasih atas kesediaannya menjadi responden. Serta para auditor yang berkenan saya hubungi secara langsung dan meluangkan waktunya untuk mengisi kuisisioner penelitian ini;
15. Serta seluruh pihak lain yang telah membantu dalam kepenulisan skripsi ini yang tidak dapat saya tuliskan satu persatu saya ucapkan terima kasih;

Akhir kata, atas semua dukungan, bantuan, dan doa yang telah diberikan kepada penulis, penulis ucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah ambil bagian dalam proses kepenulisan ini.

Palembang, 26 September 2024

Penulis



Gregorius Wisnu Supriyatno

01031281924043



## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa :

Nama : Gregorius Wisnu Supriyatno

Nim : 01031281924043

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Pengauditan

Judul Skripsi : Pengaruh Sikap Skeptisisme, Kecerdasan Emosional, dan Pengungkapan *Key Audit Matter's* Terhadap Kualitas Audit

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Indralaya, 23 September 2024  
Dosen Pembimbing



Agil Novriansa, S.E., M.Sc., Ak  
NIP. 199011292018031001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA.  
NIP. 197212152003122001

## ABSTRAK

### PENGARUH SIKAP SKEPTISISME, KECERDASAN EMOSIONAL, DAN PENGUNGKAPAN *KEY AUDIT MATTER'S* TERHADAP KUALITAS AUDIT

Oleh:

Gregorius Wisnu Supriyatno

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari sikap skeptisisme, kecerdasan emosional dan pengungkapan *key audit matter's* terhadap kualitas audit. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan *convenience sampling*. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari auditor non *big four* yang terdiri dari auditor yang berasal dari Kantor Akuntan Publik (KAP) di Sumatera Bagian Selatan dan Jakarta, serta auditor yang berasal dari KAP *big four*. Jumlah sampel yang dihasilkan sebanyak 142 auditor. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan aplikasi WarpPLS 8.0 dan menggunakan SPSS untuk analisa tambahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap skeptisisme, kecerdasan emosional, dan pengungkapan *key audit matter's* memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit.

**Kata kunci:** sikap skeptisisme, kecerdasan emosional, pengungkapan *key audit matter's*, kualitas audit

Dosen Pembimbing,



Agil Novriansa, S.E., M.Sc., Ak

NIP. 199011292018031001

Mengetahui  
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA.

NIP. 197212152003122001

**ABSTRACT**

**THE INFLUENCE OF SKEPTICISM, EMOTIONAL INTELLIGENCE,  
AND DISCLOSURE OF KEY AUDIT MATTER'S  
ON AUDIT QUALITY**

By:

Gregorius Wisnu Supriyatno

*This study aims to examine the effect of skepticism, emotional intelligence and disclosure of key audit matter's on audit quality. The research sampling was carried out by convenience sampling. The sample in this study consisted of non big four auditors consisting of auditors from Public Accounting Firms (KAP) in South Sumatra and Jakarta, as well as auditors from big four KAP. The resulting sample size was 142 auditors. The data analysis technique used is Structural Equation Modeling (SEM) with the WarpPLS 8.0 application and using SPSS for additional analysis. The research results indicate that skepticism, emotional intelligence, and the disclosure of key audit matter's have a positive impact on audit quality.*

**Keywords:** *skepticism, emotional intelligence, disclosure of key audit matter's, audit quality*

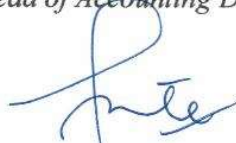
Chairman,



Agil Novriansa, S.E., M.Sc., Ak

NIP. 199011292018031001

Acknowledge by,  
Head of Accounting Department



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA.

NIP. 197212152003122001

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### DATA PRIBADI

Nama : Gregorius Wisnu Supriyatno  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Tempat/tanggal Lahir : Jakarta, 18 September 2001  
Agama : Katolik  
Status : Belum Menikah  
Alamat rumah : Taman Harapan Baru Jl. Anemon I  
Blok S20/12A, Kel. Pejuang, Kec  
Medan satria, Kota Bekasi, Jawa Barat.  
Email : gregwisnu9314@gmail.com



### PENDIDIKAN FORMAL

1. 2007 – 2013 : SD Santo Yoseph Jakarta
2. 2013 – 2016 : SMP Kolese Kanisius Jakarta
3. 2016 – 2019 : SMA Negeri 68 Jakarta
4. 2019 – 2024 : S1 Akuntansi, Universitas Sriwijaya

### PENGALAMAN ORGANISASI

1. Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
  - a. Staf Ahli Dinas Komunikasi dan Informasi (2022)
2. BO KEIMI (Komunitas Edukasi Ilmiah Mahasiswa Ekonomi)
  - a. Wakil direktur (2020 – 2021)
  - b. Staf Infokom (2019 – 2020)
3. Ikatan Mahasiswa Akuntansi (IMA Unsri)
  - a. Staf Medinfo (2020)
4. Dewan Perwakilan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya (DPM FE)
  - a. Staf media (2021)

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGERTAS KARYA ILMIAH.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	viii
ABSTRAK.....	ix
<i>ABSTRAC</i> .....	x
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xivv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Manfaat.....	9
1.4.1. Manfaat teoritis .....	9
1.4.2. Manfaat praktis.....	9
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN.....	11
2.1 Landasan Teori .....	11
2.1.1 Teori Atribusi .....	11
2.1.2 Teori Komunikasi.....	13
2.1.3 Sikap Skeptisisme .....	14
2.1.4 Kecerdasan Emosional .....	16
2.1.5 Pengungkapan <i>Key Audit Matter's</i> .....	18
2.1.6 Kualitas Audit .....	19
2.2 Penelitian Terdahulu .....	21
2.3 Hipotesis.....	25
2.3.1 Pengaruh Sikap Skeptisisme Terhadap Kualitas Audit.....	25
2.3.2 Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kualitas Audit.....	26
2.3.3 Pengaruh Pengungkapan <i>Key Audit matter's</i> terhadap Kualitas Audit.....	27
2.4 Kerangka Penelitian .....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
3.1 Ruang Lingkup Penelitian .....	30
3.2 Rancangan Penelitian .....	30
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian .....	31

3.4	Jenis dan Sumber data .....	33
3.5	Teknik Pengumpulan Data .....	34
3.6	Teknik Analisis Data .....	34
3.6.1	Uji Validitas dan Reliabilitas .....	35
3.6.1.1	Uji Validitas Konvergen.....	35
3.6.1.2	Uji Validitas Diskriminan .....	36
3.6.1.3	Uji Reliabilitas.....	36
3.6.2	Evaluasi Model Struktural ( <i>inner model</i> ).....	36
3.6.2.1	Uji <i>Goodness of Fit</i> .....	36
3.6.2.2	Uji Koefisien Determinasi.....	37
3.6.3	Uji Hipotesis.....	38
3.6.4	Analisis Tambahan.....	39
3.7	Definisi Operasi dan Pengukuran Variabel .....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....		44
4.1	Hasil Penelitian .....	44
4.1.1	Gambaran Umum Data Penelitian.....	44
4.1.3	Uji Statistik Deskriptif .....	49
4.1.4	Uji Validitas dan Reliabilitas ( <i>outer model</i> ) .....	51
4.1.4.1	Uji Validitas Konvergen.....	52
4.1.4.2	Uji Validitas Diskriminan .....	55
4.1.4.3	Uji Reliabilitas.....	56
4.1.5	Evaluasi Model Struktural ( <i>Inner Model</i> ) .....	57
4.1.6	Uji Hipotesis.....	61
4.2	PEMBAHASAN .....	64
4.2.1	Pengaruh Sikap Skeptisisme Terhadap Kualitas Audit.....	64
4.2.2	Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kualitas Audit.....	65
4.2.3	Pengaruh Pengungkapan <i>Key Audit Matter's</i> Terhadap Kualitas Audit .....	67
4.3	Analisis Tambahan.....	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		73
5.1.	Kesimpulan.....	73
5.2.	Keterbatasan Penelitian .....	74
5.3.	Saran.....	75
5.4.	Implikasi Penelitian.....	75
5.4.1.	Implikasi Teoritis .....	75
5.4.2.	Implikasi Praktis.....	77
DAFTAR PUSTAKA .....		78
LAMPIRAN .....		84

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	21
Tabel 3.1 Daftar Populasi Kantor Akuntan Publik .....	31
Tabel 3.2 Daftar Sampel Kantor Akuntan Publik .....	33
Tabel 3.3 Indikator dan Kriteria Pengujian <i>Goodness of Fit</i> .....	37
Tabel 3.4 Kriteria Penilaian <i>R-Square</i> .....	38
Tabel 3.5 Definisi Operasi dan Pengukuran Variabel.....	43
Tabel 4.1 Hasil Data Responden.....	44
Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden .....	47
Tabel 4.3 Hasil Data Responden Berdasarkan Jabatan.....	47
Tabel 4.4 Hasil Data Responden Berdasarkan Lama Bekerja .....	48
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif .....	49
Tabel 4.6 Hasil Faktor Loading Sebelum Dilakukan Eliminasi .....	52
Tabel 4.7 Hasil Faktor Loading Setelah Dilakukan Eliminasi.....	54
Tabel 4.8 Hasil Pengujian Validitas Diskriminan ( <i>AVE</i> ).....	56
Tabel 4.9 Hasil Pengujian Reliabilitas .....	56
Tabel 4.10 Hasil Pengujian <i>Goodness of Fit</i> (GoF).....	57
Tabel 4.11 Hasil Pengujian <i>R-Squared</i> .....	60
Tabel 4.12 Hasil Pengujian <i>R-Squared</i> per Variabel .....	60
Tabel 4.13 Hasil Model Penelitian.....	62
Tabel 4.14 Hasil Uji Statistik Analisis Tambahan .....	69
Tabel 4.15 Hasil Pengujian Independent T-test .....	70
Tabel 4.16 Hasil Uji Model SEM dengan Sampel Non Big 4 dan Sampel Big 4... 71	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Penelitian .....	29
Gambar 3.1 Model Penelitian .....	39
Gambar 4.1 Gambar Hasil Model Penelitian .....	62



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Laporan keuangan merupakan bagian penting yang harus dikelola dan dibuat dengan baik dan sesuai standar yang berlaku dalam hal ini adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan atau dapat disingkat PSAK. Laporan keuangan dapat dikatakan komponen penting dalam perusahaan karena berfungsi sebagai banyak hal, mulai dari menggambarkan pendapatan perusahaan, neraca yang menggambarkan aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan, dan berperan penting dalam mengungkapkan kesehatan, kondisi, serta dapat memprediksi bagaimana perusahaan kedepannya (Hastiwi *et al.*,2022)

Laporan keuangan yang dimaksud berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) terbaru tahun 2023 No. 201 yang berlaku mulai efektif 1 Januari 2024 terdiri dari laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Perusahaan-perusahaan dituntut untuk memenuhi dan menjalankan standar yang telah ada, terutama perusahaan yang *go public* yang diharuskan mematuhi standar pelaporan keuangan yang berlaku. Laporan keuangan yang ada juga harus disajikan secara jelas, mudah dipahami, dan dapat diandalkan. Hal ini dikarenakan laporan keuangan menjadi pertimbangan utama bagi

para investor dan kreditur untuk memutuskan apakah dapat menanamkan modalnya atau mempertimbangkan untuk memberikan pinjaman.

Agar sebuah laporan keuangan dapat dimanfaatkan oleh penggunanya, sebuah laporan keuangan juga harus memenuhi keandalannya. Laporan keuangan dapat dikatakan memiliki keandalan apabila sudah dilakukan pemeriksaan dalam hal ini adalah proses audit. Audit merupakan sebuah proses penting dalam penilaian sebuah laporan keuangan apakah telah dibuat sesuai standar pelaporan dan sudah memenuhi kriteria lainnya. Jasa audit yang diberikan oleh auditor independen akan memberikan keyakinan tambahan bagi para penggunanya juga dapat meningkatkan kualitas informasi yang termuat dalam laporan keuangan tersebut (Brown *et al.*, 2016).

Telah banyak contoh kasus keuangan yang menimpa berbagai perusahaan besar dan kantor akuntan publik, termasuk diantaranya kantor akuntan publik *big four* yang pernah melakukan kelalaian dalam proses audit. Kejadian pertama adalah kasus Garuda Indonesia dengan KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan yang dimuat pada laman berita CNN Indonesia (28/06/2019). Auditor yang bertugas memeriksa dianggap telah lalai dalam sistem pengendalian mutu saat pemeriksaan laporan keuangan perusahaan tersebut. Kemudian ada kasus over statement pendapatan PT Hanson International Tbk. Berdasarkan berita yang tertulis di *website* kompas.com (15/01/2020) menunjukkan adanya manipulasi dan pelanggaran terhadap Standar Akuntansi Keuangan 44 tentang Akuntansi Aktivitas Real Estat dan KAPnya merupakan member dari Ernst and Young Global Limited (EY). Selanjutnya ada kasus PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP Finance) yang di audit oleh KAP Satrio,

Bing, Eny, & Rekan yang juga berafiliasi dengan Delloite Indonesia (Handoko dan Gatot, 2018). Dari ketiga kasus di atas dapat tercerminkan bagaimana pentingnya auditor bekerja sesuai dengan standar dan bagaimana perhatian masyarakat terhadap profesi auditor.

Terdapat sebuah sikap profesional yang harus dimiliki auditor dalam menunjang profesinya, yaitu sikap skeptis. Menurut Standar Profesional Akuntan Publik (2016) sikap skeptis dikatakan sebagai sikap auditor yang selalu bertanya-tanya dan berusaha memperoleh bukti lebih untuk meyakinkan pekerjaannya secara kritis. Sikap skeptis merupakan sikap yang harus dimiliki oleh auditor karena tanpa sikap skeptisme profesional dan hanya mengandalkan prosedur audit saja, auditor akan kesulitan untuk menemui kecurangan yang terdapat di dalam laporan keuangan (Cahyadi, 2019). Sikap skeptis yang diarahkan untuk mencari kesalahan yang mungkin terjadi dalam laporan keuangan klien akan mempengaruhi kualitas audit.

Auditor wajib menerapkan sikap skeptis dalam meningkatkan kualitas laporan audit yang menjadi salah satu pengukuran kualitas audit, khususnya dalam pendeteksian salah saji. Tresnawaty & Ginting (2017) mengungkapkan jika auditor mampu mendeteksi temuan salah saji dan dapat menggambarkan laporan keuangan sesuai dengan keadaan aslinya maka dapat disimpulkan kualitas audit yang dihasilkan akan semakin baik. Mardijuwono dan Subianto (2018) meneliti auditor yang tergabung pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Surabaya dan Kota Sidoarjo mendapatkan hasil yang menunjukkan adanya pengaruh dari sikap skeptis terhadap kualitas audit. Hal ini sejalan dengan temuan Yulianti et al, (2021) yang melakukan penelitian pada

auditor pada kantor Inspektorat Aceh yang menemukan hubungan dari sikap skeptis auditor terhadap kualitas audit yang dihasilkan.

Dalam melakukan aktivitasnya, auditor selain dituntut untuk menggunakan berbagai keahlian dan kemahirannya juga membutuhkan kecerdasan emosional (Cahyani, 2017). Kecerdasan emosional dinilai dapat mempengaruhi pekerjaan seseorang, khususnya pekerjaan dengan tekanan dan tuntutan yang tinggi seperti profesi auditor. Dalam menghadapi tekanan sering kali seseorang harus membuat dirinya sendiri keluar dari situasi tersebut dan mampu mengolah perasaannya dalam menghadapi berbagai masalah yang muncul.

Seringkali kita menganggap berpikir rasional jauh lebih penting daripada berpikir secara emosional. Menurut Goleman (2007) meskipun keduanya bekerja secara terpisah berpikir secara rasional dan emosional hendaknya memunculkan keseimbangan. Hal ini dikarenakan emosi dapat memberi masukan dan informasi kepada bagian berpikir rasional dan sebaliknya, berpikir rasional dapat memperbaiki cara berpikir emosi tersebut. Meskipun dalam beberapa kondisi kecerdasan emosional akan menguasai seseorang ketika keseimbangan tersebut tidak terjadi. Oleh karena itu, pentingnya seseorang untuk menguasai kecerdasan emosional dirinya untuk memberikan hasil yang terbaik dalam tindakannya. Hal ini dibuktikan dengan penelitian Syamsuriana (2019) yang menyebutkan adanya pengaruh kecerdasan emosional terhadap kualitas audit pada 41 akuntan publik di Makassar. Namun, hasil yang berbeda didapatkan oleh Rastina (2018) yang sampel penelitiannya adalah akuntan publik di Makassar dan tidak menemukan pengaruh antara kecerdasan

emosional dengan kualitas audit. Dengan adanya perbedaan hasil dari dua penelitian terdahulu maka penelitian ini juga akan meneliti kembali bagaimana hubungan dari kecerdasan emosional seorang auditor dapat mempengaruhi kualitas pekerjaannya yang dilihat melalui kualitas audit yang dihasilkan.

Dalam melakukan proses audit, auditor memiliki standar audit yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI, 2021). Standar audit yang memuat berbagai pedoman mulai dari standar umum, standar pekerjaan lapangan, dan standar pelaporan. Dari pedoman tersebut akhirnya membentuk proses audit dan auditor akan memberikan opini sebagai *output* dari proses audit. Dalam proses pelaporannya auditor dapat memberikan opini tentang kewajaran laporan keuangan yang tertuang dalam laporan auditor independen. Format laporan opini auditor juga termuat dalam Standar Audit (SA). Seperti yang termuat dalam Standar Audit (SA) 700 tentang “Perumusan Suatu Opini dan Pelaporan atas Laporan Keuangan”. Selain SA 700, terdapat juga SA 705, SA 706 yang mengatur tentang modifikasi opini serta penulisan paragraf penekanan.

Standar Audit yang menjadi pedoman bagi auditor senantiasa mengalami perkembangan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pekerjaan auditor. Pada tanggal 15 Januari 2015, Internasional Auditing and Assurance Standards Board (IAASB) mengeluarkan standar audit terbaru yaitu ISA 701 “*Communicating Key Audit Matters in the Independent Auditor*”. Yang kemudian diadaptasi juga oleh berbagai negara. Adapun negara-negara awal yang menerapkan ISA 701 adalah Malaysia, Thailand, Singapura, Selandia Baru, Uni Arab Emirat, dan berbagai negara

lainnya. Namun, Indonesia sendiri baru melakukan adaptasi pada tahun 2021 dan SA 701 “Pengkommunikasian Hal Audit Utama dalam Laporan Auditor Independen” mulai berlaku efektif dalam proses audit laporan keuangan untuk periode yang dimulai setelah 1 Januari 2022.

Pemberlakuan Standar Audit 701 sejalan dengan pendapat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menilai pengadopsian Standar Audit Internasional 701 menjadi prioritas (Ulya, 2020). Tujuan penyesuaian standar audit ini bukan semata-mata hanya untuk mengikuti apa yang termuat di IAASB saja, akan tetapi juga diharapkan terdapat manfaat yang diperoleh. *Key Audit Matter's* atau Pengkommunikasian Hal Audit Utama (HAU) bertujuan untuk meningkatkan nilai komunikatif dari laporan auditor yang dapat memberikan transparansi atas audit yang telah dilakukan. Penambahan bagian ini dinilai dapat menambah informasi yang dapat bermanfaat bagi pembaca laporan keuangan. pengguna dapat melihat dan memahami area entitas yang menjadi pertimbangan signifikan dalam proses audit juga pertimbangan manajemen dalam laporan keuangan auditan karena di dalamnya terdapat alasan mengapa hal tersebut menjadi pertimbangan signifikan auditor sehingga menjadi hal audit utama. Tujuan tersebut tercermin dalam penelitian Sirois *et al*, (2017) yang berkesimpulan kemunculan *Key Audit Matter's* (KAM's) dapat memberikan pemahaman yang lebih baik bagi para penggunanya.

Peningkatan pemahaman pengguna dengan dihadirkannya paragraf *Key Audit Matters* dapat mempengaruhi kualitas audit yang diukur dari pengungkapan salah saji yang ditemukan selama proses audit. Pengungkapan salah saji menjadi salah satu dari

tiga perhatian yang dimuat dalam Hal Audit Utama. Hal Audit Utama akan lebih memperhatikan bagian-bagian yang signifikan dalam laporan keuangan seperti kemungkinan kesalahan penyajian dinilai lebih tinggi, kemudian area laporan keuangan yang memerlukan pertimbangan kebijakan dari pihak tata kelola perusahaan, dan juga auditor lebih mempertimbangkan dampak terhadap audit atas transaksi atau peristiwa signifikan yang terjadi selama periode pelaporan keuangan. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan pengaruh dari penerapan *International Standards on Auditing (ISA) 701* terhadap peningkatan kualitas audit, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Masdor dan Shamsuddin (2020) yang menemukan pengaruh positif dengan melihat perusahaan publik yang terdaftar di bursa saham Malaysia. Hasil tersebut juga konsisten dengan penelitian Suttipun (2021) pada perusahaan yang terdapat di bursa saham Thailand. Namun, hasil yang berbeda didapatkan oleh Rautiainen et al, (2021) yang mendapatkan kesimpulan bahwa auditor di Finlandia berpikiran skeptis bahwa KAM's akan meningkatkan kualitas audit.

Meskipun demikian, dengan kemunculan Standar Audit 701 yang dinilai dapat meningkatkan perhatian auditor independen dalam proses audit masih harus dikaji lebih dalam. Terutama dalam proses implementasi, penyesuaian, dan pengambilan keputusan auditor terhadap menentukan *key audit matter's*. berdasarkan negara-negara yang telah menerapkan ada beragam komponen yang dapat menjadi pilihan bagi auditor untuk mengungkapkan *key audit matter's*. Seperti yang diungkapkan oleh Ebirien dan Chukwu (2021) auditor yang mengaudit usaha perbankan memilih komponen KAM's berupa penurunan nilai pinjaman dari uang muka kepada

pelanggan, penilaian instrument keuangan derivatif, pemulihan aset yang ditangguhkan, dan perkiraan kerugian atas pinjaman. Zeng *et al* (2021) menemukan komponen KAM's lainnya yang dipilih oleh auditor, diantaranya adalah pengakuan pendapatan, penyisihan piutang, dan penurunan nilai *goodwill*. Ketiganya merupakan komponen paling sering dipilih oleh auditor dalam mengungkapkan *key audit matter's* dalam laporan opini auditor. Selain adanya keberagaman komponen yang dapat dipilih, penelitian ini juga masih melihat adanya perbedaan hasil yang didapatkan pada negara yang telah terlebih dahulu telah menerapkan IAS 701 terhadap kualitas audit.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang berusaha melihat konsistensi dari sikap skeptisisme yang berpengaruh terhadap kualitas audit dengan penelitian Yulianti *et al*, (2021) sebagai rujukan utama. Pengembangan yang dilakukan dengan menambah dua variabel lainnya yang masih belum konsisten hasil penelitiannya, yakni kecerdasan emosional dengan penelitian Syamsuriana (2019) sebagai rujukan dan *key audit matter's* yang merupakan standar audit baru serta masih minimnya penelitian serupa di Indonesia dengan merujuk penelitian Rautiainen (2021). Oleh karena itu, penelitian ini berjudul "*Pengaruh Sikap Skeptisisme, Key Audit Matter's dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kualitas Audit*".

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sikap skeptisisme auditor berpengaruh terhadap kualitas audit?
2. Bagaimana kecerdasan emosional berpengaruh terhadap kualitas audit?



## DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, A. (2013) 'Pengaruh skeptisme profesional, etika, pengalaman, dan keahlian audit terhadap ketepatan pemberian opini oleh auditor', *Jurnal Akuntansi*, Vol.1 No. 3.
- Agusti, R. dan N. P. Pertiwi. (2013). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik se-Sumatera). *Jurnal Ekonomi*, Vol. 21, p. 1-13.
- Al Lawati, Hidayat & Hussainey, Khaled. (2022). The Determinants and Impact of Key Audit Matters Disclosure in the Auditor's Report. *International Journal of Financial Studies*. Vol.10. 10.3390/ijfs10040107.
- Arens, A.A., R.J. Elder, M.S. Beasley. 2008. *Auditing dan Jasa Assurance: Pendekatan Terintegrasi*. Erlangga. Jakarta
- Ariadi, D., Jasmine, J., & Oktavia, V. (2023). Dampak Penerapan Masalah Audit Utama di Indonesia. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, Vol.1, No.5, hal 1031–1040
- Brown, V. L., Gissel, J. L., & Gordon Neely, D. (2016). Audit quality indicators: perceptions of junior-level auditors. *Managerial Auditing Journal*, 31(8–9), 86 949–980. <https://doi.org/10.1108/MAJ-01-2016-1300>.
- Cahyadi, A., & Rikawati, R. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Skeptisme Profesional Auditor Internal Pada PTKIN Badan Layanan Umum. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 2(2), 147.
- Cahyani, N. (2017). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Motivasi, Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara Di Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Politico*, 6(1).
- CNN Indonesia. (2018). Kemenkeu Beberkan Tiga Kelalaian Auditor Garuda Indonesia. *CNN Indonesia*. 28 Juni 2019.
- Detajarut Sri, P., Sampet, J. and Kosaiyakanont, A. (2019), Communication value of key audit matters of companies in resource and technology industries listed on the Stock Exchange of Thailand, *Modern Management Journal*, Vol. 17 No. 1, pp. 43-55.
- Ebirien, Godwin & Chukwu, Gospel. (2022). Disclosure of key audit matters and market perception of audit quality of banks in Nigeria. *Journal of Accounting, Finance and Business*, Vol 1, No. 1.

- Emilio, Joben. Melisa Kurniani. Wedi Yanto. (2022). Analisis Persiapan Indonesia dalam Menerapkan Key Audit Matters. *Jurnal Mirai Management*, Vol 7 No. 3, hal 383-391
- Fauzan, Muhammad FA. (2017). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Tekanan Klien Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Profita Edisi 7 tahun 2017*.
- Feghali, Khalil dan Jolle Matta. (2020). The Impact of Key Audit Matter's (KAMs) on Financial Information Quality: Evidence from Lebanon. *Indonesian Management and Accounting Reasearch*, Vol 19, No. 2, hal 135-162
- Goleman, Daniel. (2007). *Kecerdasan Emosional*. Terjemahan oleh T. Hermaya. Gramdeia Pustaka Utama, Jakarta
- Hair Jr, J. F., Matthews, L. M., Matthews, R. L., & Sarstedt, M. (2017). PLS-SEM or CB-SEM: updated guidelines on which method to use. *International Journal of Multivariate Data Analysis*, 1(2), 107-123.
- Handoko, Bambang L dan Gatot Soepriyanto. (2018). Merunut Kasus SNP Finance & Auditor Deloitte Indonesia (2). Universitas Binus (artikel). 3 Desember 2018.
- Hardani, et al. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Hehanussa, S. J. (2018). Analisis Komitmen Profesi Auditor, Etika Auditor dan Kecerdasan Emosional Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi Peluang*, vol. 12, No.1, hal 1–28.
- Herawati, T., & Selfia, S. S. (2019). Tinjauan Indikator Kualitas Audit. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)*, Vol. 2, hal 121–126.
- IDN Financials. (2019). Benny Tjokro didenda Rp 5 miliar karena overstatement laporan keuangan. *IDN Financial*. 9 Agustus 2019
- Idris, Muhammad dan Sakina R.D.S. (2020). Jejak Hitam PT Hanson International, Manipulasi Laporan Keuangan 2016. *KOMPAS.COM*. 15 Januari 2020
- Ivancevich, John M. Konospaske, Robert dan Matteson, Michael T. (2007). *Organizational Behavior and Management (Edisi 7, jilid 1)*. New York, USA: McGraw-Hill
- Klueber, J., Gold, A. and Pott, C. (2018), “Do key audit matters impact financial reporting behavior”, Working Paper, doi: 10.2139/SSRN.3210475.
- Li, H. (2017), “The benefit of adding key audit matters to the auditing report”, *Proceedings of the 2nd International Conference on Education, Management Science and Economics (ICEM 2017)*, Atlantis Press, pp. 21-24,

- Li, H.A., Hay, D. and Lau, D. (2018), "Assessing the impact of the new auditor's report", Working Paper. 10.2139/SSRN.3120822.
- Li, Hui. (2020). A Study of Key Audit Matters Disclosure. *Modern Economy*. Vol. 11, hal 399-406. 10.4236/me.2020.112030.
- Loughran, Tim and McDonald, Bill. (2016) *Textual Analysis in Accounting and Finance: A Survey*. Available at SSRN: <https://ssrn.com/abstract=2504147> or <http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.2504147>.
- Mardijuwono, Agus W dan Charis Subianto. (2018). Independence, Professionalism, Profesionalism Skepticism: The relation toward the resulted audit quality. *Asian Journal of Accounting Research* Vol 3 No 1, 2018 pp. 61-71, Emerald Publishing Limited.
- Masdor, Norazura dan Aminuddin Shamsuddin. (2020). Impact of Key Audit Matters (KAMs) Disclosure on Audit Quality: Malaysian Perspective. *International Economics and Business Management Conference*. hal 67-72.
- Mulyani, Susi & Munthe, Jimmi. (2019). Pengaruh Skeptisme Profesional, Pengalaman Kerja, Audit Fee, dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Pada KAP di DKI Jakarta. *Jurnal Akuntansi Trisakti*. 5. 151. 10.25105/jatv5i2.5229.
- Munshi, Jamal. (2014). A Method for Constructing Likert Scales. Available at SSRN: <https://ssrn.com/abstract=2419366>.
- Nurul Ulya, Fi. (2020, June 30). OJK: Pengadopsian ISA 701 Dalam Audit Lapkeu Jadi Prioritas di Indonesia. <https://money.kompas.com/read/2020/06/30/171815226/ojk-pengadopsian-isa-701-dalam-audit-lapkeu-jadi-prioritas-di-indonesia>.
- Panggabean, Keiko A dan Hisar Pangaribuan. (2022). Pengaruh Independensi Auditor, Skeptisisme Profesional, dan Objektivitas Auditor terhadap Kualitas Audit. *Journal Management, Business, and Accounting (MBIA)*, Vol 21, No. 1. hal 60-71
- Parasayu, A., & Rohman, A. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Audit Internal (Studi Persepsi Aparat Intern Pemerintah Kota Surakarta dan Kabupaten Boyolali), *Diponegoro Journal of Accounting* Vol 3 no 2 Mar 2014, hal. 165-174.
- Rahayu, N. K. S., & Suryanawa, I. K. (2020). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Skeptisme Profesional, Etika Profesi dan Gender Terhadap Kualitas Audit Pada KAP di Bali. *E-Jurnal Akuntansi*, Vol. 30 No. 3, hal 686-698.
- Rahmah Yulianti, Khairuna, Cut Hamdiah, & Zulfan. (2021). Pengaruh Sikap Skeptisme, Tekanan Waktu Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Pada

- Kantor Inspektorat Aceh. *Jurnal Sociohumaniora Kodepena (JSK)*, Vol. 2 No. 1, hal 74–88.
- Rastina, R., Hasiah, H., & Arsyad, M. (2018). Pengaruh Skeptitisme, Kecerdasan Emosional Dan Locus of Control Terhadap Kualitas Audit. *Seminar Nasional Hasil Penelitian (SNP2M PNUP)*, 2018, hal 319–324.
- Rautiainen, A., Saastamoinen, J., & Pajunen, K. (2021). Do key audit matters (KAMs) matter? Auditors' perceptions of KAMs and audit quality in Finland. *Managerial Auditing Journal*, Vol. 36 No.3, hal 386–404. <https://doi.org/10.1108/MAJ-11-2019-2462>.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2015). *Organizational Behavior* (16th ed.). New York: Pearson Education, Inc.
- Saragih, Andre K dan Rapina. (2022). The Effect of Emotional Intelligence on Audit Quality. *International Journal of Entrepreneurship, Business and Creative Economy (IJEBC)*, Vol 2 No. 2. hal 57-69
- Sarca, D., & Rasmini, N. (2019). Pengaruh Pengalaman Auditor dan Independensi Pada Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, Vol.26 No.3, hal 2240 - 2267.
- Sekaran, Uma. (2006). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sholihin, Mafud dan Dwi Ratmono. (2021). Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 7.0 untuk Hubungan Nonlinier dalam Penelitian Sosial dan Bisnis. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sihombing, Y. A., & Triyanto, D. N. (2019). The Effect of Independence, Objectivity, Knowledge, Work Experience, Integrity, on Audit Quality (Study On West Java Provincial Inspectorate In 2018). *Jurnal Akuntansi*, Vol 9 No.2, 141–160.
- Silaen, S. (2018). *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Bogor: In Media.
- Sirois, L.-P., Bédard, J. & Bera, P., 2017. The Informational Value of Key Audit Matters in the Auditor's Report: evidence from an Eye-tracking Study. *Accounting Horizons*, Vol. 32 No. 2, hal 141-162.
- Siyoto, S. & Sodik, M.A. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. 1st ed. Ayup, ed. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Smith, J.E. and Smith, N.P. (1971), Readability: a measure of the performance of the communication function of financial reporting, *The Accounting Review*, Vol. 46 No. 3, hal 552-561.

- Solimun, A. A. R. Fernandes, dan Nurjannah. 2017. *Metode Statistika Multivariat. Pemodelan Persamaan Struktural (SEM) Pendekatan WarpPLS*. Malang: UB Press.
- Standar Audit 200 Tujuan Keseluruhan Auditor Independen dan Pelaksanaan Audit Berdasarkan Standar audit. 2013. Ikatan Akuntan Publik Indonesia.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitati, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit ALFABETA Bandung.
- Sukri, Satriadi, et al. (2022). Effect of Competency and Emotional Intelligence on Audit Quality. *Quantitative Economics and Managemen Studies (QEMS)*, Vol. 3, No. 3. hal 342-347
- Suttipun, Muttanachai. (2021). Impact of Key Audit Matter's (KAMs) Reporting on Audit Quality: Evidence from Thailand. *Journal of Applied Accounting Research* Vol. 21, No. 5. hal 869-882: Emerald Publishing Limited
- Syahrum dan Salim. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Syamsuri. (2020). Pengaruh Tekanan dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Banten. Vol. 3 No. 2, hal 231–240.
- Syamsuriana, N. et al. (2019). Dampak Perilaku Altruisme, Moral Reasoning dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kualitas Audit. *ATESTASI: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 2 No. 2, hal 98-110.
- Tianingsih, Putri. Dkk. (2022). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Perilaku Disfungsional Auditor terhadap Kualitas Audit di Moderasi oleh Religiusitas. *Jurnal Ekonomi Pembangunan, Manajemen dan Bisnis, Akuntansi* Vol.2 No.1 April 2022. hal 40-52
- Tresnawati, Nia dan Melisa Bhetty Br Ginting. (2017). Pengaruh Sikap Skeptis, Independensi Auditor, Penerapan Kode Etik Akuntan Publik, dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada KAP di Wilayah Jakarta Selatan). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Ekonomi* Vol 2 No. 1.
- Wade, Carole. dan Carol Tavis. (2017). *Psikologi* (Edisi 9, jilid 1). Jakarta: Erlangga.
- Wicaksono, R., & Mispiyanti, M., (2021). Influence of Competence, Independence, Spiritual Quotient, Emotional Quotient, and Audit Tenure on Audit Quality. *Jurnal Akuntansi*, Vol.11 No.2, hal 137–148.

- Yamin Zeng, Joseph H. Zhang, Junsheng Zhang, Mengyu Zhang. (2021). Key Audit Matters Reports in China: Their Descriptions and Implications of Audit Quality. *Accounting Horizons*; Vol. 35 No. 2, hal 167–192. <https://doi.org/10.2308/HORIZONS-19-189>.
- Yasser Barghathi & Simran Mirani & Naimat U. Khan, (2021). Audit Quality and Earnings Management After Communicating Key Audit Matters (Kams) In the UAE – Audacity and Auditors’ Perspectives. *Journal of Accounting and Management Information Systems*, Faculty of Accounting and Management Information Systems, The Bucharest University of Economic Studies, vol. 20 No. 2, hal 173-198.
- Yoga, B. S., & Dinarjito, A. (2021). The Impact of Key Audit Matters Disclosure on Communicative Value of the Auditor’S Report: a Systematic Literature Review. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, Vol 18 No. 1, hal 15–32.